

Side Event Global Health Security Agenda Senin, 18 Mei 2015. Room XXIII Pukul 12.45 – 14.15.

1. Side event dilaksanakan oleh Finlandia, Uganda dan USA.
2. Tujuan side meeting adalah mempromosikan GHSA untuk bergabung kepada seluruh yang hadir di side meeting, melalui lesson learned dari beberapa negara yang mengikuti piloting GHSA.
3. Beberapa pembicara dalam side event diantaranya dari Deputy DG WHO, Secretary of Human Services USA, Health Minister Uganda, Saudi Arabia, Georgia, Portugal, Kenya, Peru, Korea Selatan, Norwegia, WHO (Keiji Fukuda), USA Global Development, dan Finlandia.
4. WHO menyatakan bahwa menyambut baik adanya GHSA, karena Implementasi IHR (2005) belum maksimal dan GHSA akan memberikan penguatan dalam assessment. Disamping itu dengan GHSA maka IHR akan terintegrasi lebih baik dalam sistem kesehatan nasional.
5. Secretary of Human Services USA menyatakan bahwa pengalaman atas Ebola memerlukan aksi yang lebih nyata dan bersama sama dengan WHO maka GHSA akan mendorong kerjasama multisektor dan keterlibatan NGOs dalam pemenuhan core capacities IHR. AS akan membantu memperkuat kapasitas 30 negara di Afrika untuk memenuhi core competency IHR.
6. Beberapa pengalaman dari beberapa negara tersebut antara lain:
 - a. Hasil implementasi 11 action packages GHSA sudah dapat meningkatkan kemampuan dalam mendeteksi dan melakukan response terhadap ancaman EID contohnya Uganda dengan melakukan containment dengan baik atas beberapa KLB termasuk membentuk FETP program yang didukung oleh US-CDC .
 - b. External assessment sangat membantu dalam menentukan level kapasitas nasional yang dimiliki hal ini disampaikan oleh Georgia selaku leading untuk surveillance
 - c. Bahwa proses external assessment untuk mengevaluasi country capabilities menggunakan 24 indikator dalam GHSA. Assessment dilakukan oleh Portugal selaku leading contry untuk immunization dan Peru selaku leading country untuk Linking Public Health with Law; Multisectoral Response
 - d. Diperlukan adanya tools yang dapat menjawab tantangan rutin yang terjadi dan kemungkinan kejadian emergencies dimana GHSA dapat menutupi kesnejanan tersebut, sebagaimana disampaikan oleh Norwegia.
7. Keiji Fukuda selaku GHSA dan EVD program di WHO menyatakan bahwa:
 - a. IHR 2005 under developed di banyak negara
 - b. Melalui GHSA akan meningkatkan komitmen negara dan mendukung kegiatan dalam mencapai core capacities
 - c. GHSA secara langsung akan mendukung dalam hal surveillance, laboratory, preparedness dan response, memperbaiki proses self assessment IHR, penilaian yang lebih objektif, aktif dan metode interaktif
8. Prancis mempertanyakan bahwa dengan adanya eksternal asesment GHSA maka bagaimana peran WHO regional dalam mentransfer rekomendasi GHSA ke negara negara anggota. Penjelasan Mr. Fukuda bahwa peran WHO sangat penting dalam mendukung GHSA.

9. USA Global Development Division mewakili sektor non pemerintah menyatakan bahwa dukungan terhadap GHSA termasuk komitmen pembiayaan awal dari Bill Gates Foundation sebesar USD75 Million khususnya akan bekerja surveillance networking, promosi AMR, Biosafety dan Biosecurity.
10. Korea Selatan yang akan menjadi host pertemuan High Level Meeting GHSA yang kedua di pada tanggal 7-9 September 2015 menyatakan siap dan meminta dukungan semua negara dalam pelaksanaan kegiatan tersebut.
11. Pertemuan ditutup oleh Permanent Secretary Finlandia.
